

PENDAMPINGAN PEMBUATAN SATR DAN POSTER SHAF SHOLAT PADA MASJID JAMI' UNIDA GONTOR SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI KEKHUSYUKAN SHOLAT

Niken Sylvia Puspitasari¹, Zulfan Taqiriri², Fajrul Falah³, Fawwaz Ezar Al-Faathir⁴,
Aulia Azhari Basya⁵, Fathur Rohman⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Darussalam Gontor
Email: nikensylviap@unida.gontor.ac.id¹

Abstract. *This mentoring program was carried out from the results of observations and data collection that had been carried out by the team towards partners, in this case the Jami 'Unida Gontor Mosque through the Ta'mir mosque. Through this data collection, it is known that the mosque is the central point that animates tapping on the Unida Gontor campus, where most people from the academic community spend their time in the mosque for obligatory worship and sunnah. From the data that has been collected, it is known that the problem experienced by the partners is the density of the congregation when the congregational prayer is taking place, this can be seen from the inadequacy of the prayer shaf in the right, left and terrace of the mosque because there are no shaf markers and media to educate the congregation about the importance of straightening and tightening the shaf as the virtue of prayer. Partners in this activity are the ta'mir of the mosque and its staff. The solution is given by giving a satr sign as a guide for the shaf on the terrace of the mosque, the sign is in the form of a diamond resembling a black dot. With the limitation of shaf on the terrace of the mosque, it can also increase "kekhusyu'an" jammah in worship and the difference in the shaf of congregation on the northern and southern terraces of the mosque can be avoided. Partners also play a role in setting the time for the implementation of the Community Service, as well as active participants in mentoring activities. The results of this community empowerment are in the form of satr on the terrace and porch of the mosque. In addition, posters are reminders of the straightness of the shaf. The questionnaire on the effectiveness of satr and posters that have been produced shows that. Meanwhile, from the results of the field evaluation, it was found that there was an increase in the behavior of the congregation.*

Keywords: "kekhusyu'kan", mosque, poster, prayer, satr

Abstrak. Program pendampingan ini dilaksanakan dari hasil pengamatan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh tim terhadap mitra dalam hal ini Masjid Jami' Unida Gontor melalui Ta'mir masjid. Melalui pengumpulan data tersebut diketahui bahwa masjid merupakan titik pusat yang menjiwai peradapan di kampus Unida Gontor, dimana sebagian besar masyarakat dari civitas akademika meluangkan waktunya ke masjid untuk beribadah wajib maupun sunnah. Dari data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui permasalahan yang dialami mitra adalah kerapatan jamaah pada saat sholat berjamaah berlangsung, hal ini dapat terlihat dari belum optimalnya shaf sholat yang berada di serambi kanan, kiri serta teras masjid karena tidak adanya penanda shaf serta media untuk mengedukasi jamaah akan pentingnya meluruskan dan merapatkan shaf sebagai keutamaan shalat. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini karena masjid memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat sujud umat islam (Kelayakan et al., n.d.) maka dari itu pemanfaatan atas fasilitas ibadah sangat diperlukan untuk menambah kekhusyu'an dalam melaksanakan sholat. Mitra dalam kegiatan ini adalah ta'mir masjid beserta jajarannya. Solusi yang diberikan dengan memberi tanda satr sebagai pedoman shaf pada teras masjid, tanda tersebut berbentuk ketupat menyerupai titik yang berwarna hitam. Dengan adanya batasan shaf pada teras masjid juga dapat meningkatkan ke khusyu'an jammah dalam beribadah dan perbedaan shaf jamaah di teras bagian utara dan selatan masjid dapat dihindarkan, Selain pendampingan pembuatan satr mitra juga akan didampingi dalam membuat poster sebagai media edukasi visual pengingat kelurusan shaf. Mitra juga berperan dalam pengaturan waktu pelaksanaan abdimas, serta peserta aktif dalam kegiatan pendampingan. Hasil abdimas ini berupa satr di teras maupun serambi masjid. Selain itu poster pengingat kelurusan shaf. Kuisisioner keefektifan satr dan poster yang telah dihasilkan menunjukkan bahwa . sedangkan dari hasil evaluasi lapangan diketahui ada peningkatan perubahan perilaku jamaah.

Kata kunci : kekhusyu'kan, masjid, poster, shalat, satr

PENDAHULUAN

Salah satu kesempurnaan shalat merupakan lurus dan rapatnya barisan shaf. Ini

berarti tidak terdapat jarak personal antara satu dengan yang yang lain. Karena tiap- tiap mereka berupaya buat meluruskan dan merapatkan

barisan, meski kepada mereka yang tidak tahu, tetapi merasa terdapat sesuatu jalinan, yakni jalinan aqidah ataupun keyakinan (Rakhmawan et al., 2018). masjid yang berlokasi di UNIDA Gontor masih belum mencermati shaf pada saat melakukan shalat berjamaah. Sehingga shaf dalam shalat masih terdapat yang kosong maupun masih tidak rapat, sebab perihal tersebut bisa membatasi jamaah untuk memperoleh kesempurnaan dalam shalat (Rakhmawan et al., 2018). Pengabdian masyarakat ini bermitrakan dengan masjid jami' Unida Gontor yang memiliki masalah terkait kelurusan shaf shalat yang menyebabkan perbedaan shaf pada jamaah yang melaksanakan ibadah di teras maupun di serambi masjid. Permasalahan tersebut ada dikarenakan tidak adanya sajadah atau batasan shaf shalat pada teras masjid jami', sajadah yang disediakan hanya ada di dalam masjid tidak pada teras masjid. Tidak adanya batas shaf pada teras dan serambi masjid juga menyebabkan bedanya shaf pada teras sebelah utara dan selatan masjid. Perbedaan tersebut terkadang membuat jamaah tidak khusyu dalam melaksanakan ibadah karena jamaah pada teras masjid tidak lurus.

Masalah lainnya adalah tidak adanya media visual yang mengedukasi jamaah akan pentingnya kelurusan shaf dalam shalat. Media

visual tersebut merupakan upaya edukasi kepada masyarakat yang ada karena tidak adanya batas shaf pada teras masjid, media yang tersedia pada masjid hanya ada tentang kajian yang ada di masjid dan belum ada media edukasi mengenai kepentingan kelurusan shaf yang menjadikan kekhusyukan shalat.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut diharapkan adanya pendampingan pembuatan satr atau pembatas shaf shalat dapat menjadi tanda bagi jamaah yang ingin melaksanakan ibadah pada masjid jami' Unida Gontor. Dengan adanya satr shaf shalat pada masjid juga memudahkan pihak mitra yaitu Ta'mir masjid dalam penertiban shaf jamaah ketika beribadah terutama ketika ibadah shalat Jum'at.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh tim terhadap mitra diperoleh hasil bahwa mitra mengalami masalah dalam meluruskan shaf shalat di teras maupun serambi masjid. Selain itu diperoleh data terkait jumlah jamaah yang membludak saat salat jumat.



Gambar 1. Observasi Permasalahan Pada Mitra



Gambar 2. Diskusi dengan Mitra

Setelah observasi maka dilakukan diskusi terkait program abdimas dan solusi yang ditawarkan tim untuk mengatasi permasalahan mitra. Selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan satr shaf sholat dan poster. Dalam kegiatan ini, mitra menjadi peserta pendampingan pembuatan satr dan poster, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mitra

selain itu satr dan poster yang dihasilkan dari pendampingan dapat digunakan mitra untuk mengedukasi jamaah dalam meluruskan shaf shalat. Selain itu mitra juga berkontribusi dalam penentuan waktu serta penentuan jenis cat yang cocok untuk digunakan.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan satr pada Mitra

Pendampingan pembuatan poster merupakan kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim untuk mitra sebagai upaya untuk sosialisasi mengenai adanya tanda pembatas shaf sholat bagi jamaah di masjid jami', selain itu poster juga bertujuan menyadarkan jamaah bahwa shaf sholat harus lurus dan juga rapat.

Setelah satr dan poster selesai dibuat maka langkah terakhir yang dilakukan adalah pembuatan questioner. Pembuatan questioner ini merupakan tahap evaluasi terkait pembuatan satr dan poster, questioner ini kemudian diisi oleh seluruh civitas akademika Universitas Darussalam Gontor.

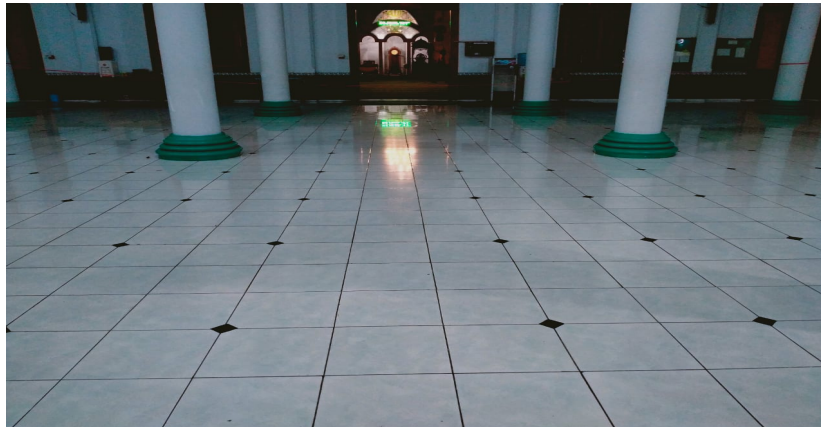
HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran pertama yang dihasilkan dari kegiatan ini merupakan satr. Satr sendiri diambil dari bahasa Arab yaitu *سَطْرٌ - يَسْطُرُ* yang memiliki arti sebagai garis. Satr tersebut merupakan suatu bentuk pembatas bagi siapapun yang ingin melakukan ibadah pada teras masjid. Dinamakan satr karena shaf sholat lurus menghadap kiblat seperti garis, dari data yang diambil dari masjid jami' hanya ada 680 dari 1.500 civitas akademika di Universitas Darussalam Gontor yang dapat melaksanakan ibadah dalam masjid. 820 jamaah

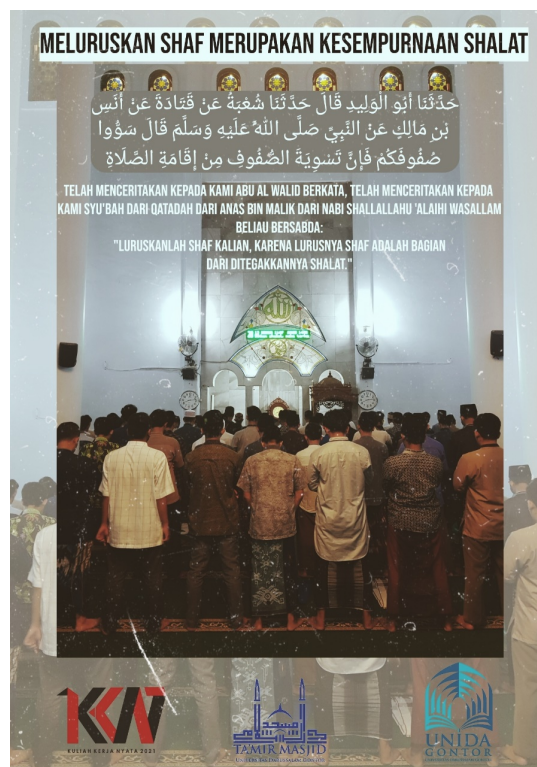
akan melaksanakan ibadah di luar masjid dimana tidak ada pembatas shof yang terdapat di luar masjid. Satr tersebut berbentuk ketupat menyerupai titik yang berwarna hitam pada setiap 3 tekel kebelakang dan 2 tekel menyamping yang menandakan batas shof jama'ah. Satr tersebut dibuat menggunakan cat hitam agar pembatas shof tersebut tidak mudah hilang dan bisa bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Poster didefinisikan sebagai format 2 dimensi, halaman tunggal buat menginformasikan data tampilan, informasi, agenda, ataupun penawaran serta guna meyakinkan orang, pemicu, tempat, kegiatan, produk, industri, layanan, kelompok ataupun organisasi (Utoyo, 2020). Poster merupakan luaran lanjutan yang dihasilkan dari kegiatan ini, poster tersebut berupa gambar jamaah yang sholat dengan lurus dan rapat. Isi konten dari poster ini merupakan hadist Bukhori yang artinya "Luruskanlah shaf kalian, karena lurusnya shaf adalah bagian dari ditegakkannya shalat". Poster tersebut bertujuan untuk mengedukasi pentingnya kelurusan dan kerapatan shof baik didalam maupun di luar masjid. Poster tersebut kemudian di tempelkan pada setiap asrama di Universitas

Darussalam Gontor juga di masjid jami' yang teras masjid juga merupakan sosialisasi pembuatan satr pada



Gambar 4. Satr Shof



Gambar 5. Poster Edukasi Kelurusan Shaf

Tabel 1. Hasil Abdimas

KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
Pendampingan pembuatan Satr untuk takmir Masjid Jami' UNIDA GONTOR	Mitra selaku ta'mir sadar akan adanya satr yang menjadi pedoman shaf pada teras dan serambi di masjid Jami' UNIDA GONTOR.	Meningkatnya pengetahuan mitra terkait bagaimana cara mengatasi masalah terkait kelurusan shaf shalat di masjid jami' UNIDA GONTOR.
Pendampingan pembuatan poster untuk takmir Masjid Jami' UNIDA GONTOR	Mitra selaku ta'mir sadar akan pentingnya media edukasi untuk jamaah dalam meluruskan shaf shalat pada teras dan serambi di masjid Jami' UNIDA GONTOR.	Meningkatnya pengetahuan mitra terkait bagaimana cara mensosialisasikan keutamaan meluruskan shaf shalat di masjid jami' UNIDA GONTOR.

Secara umum manfaat yang diperoleh mitra dari kegiatan abdimas ini adalah bertambahnya pengetahuan terkait optimalisasi kekhusyukan sholat melalui pendampingan pembuatan satr dan poster. Manfaat dari hasil kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran jamaah masjid jami' UNIDA GONTOR terhadap meluruskan dan merapatkan shaf, dan meningkatnya pengetahuan jamaah masjid jami' UNIDA GONTOR tentang adanya satr di masjid jami' Unida Gontor.

Yntyk mengetahui efektifitas kegiatan abdimas ini maka disebarakan kuisisioner pada jamaah masjid jami' Unida Gontor dengan menggunakan skala likert. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. (Ivan Issa Fathony, 2016)

Tabel 2 Skor Item Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Item
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3 Butir Pertanyaan Kuisisioner

No	Pertanyaan Kuisisioner	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Bentuk Satr (Penanda Shaf) di teras masjid mudah terlihat				
2	Penempatan Satr Sejajar dengan Shaf yang ada di dalam Masjid				
3	Dengan adanya Satr menambah Efektivitas khusyuan Shalat				
4	Poster ajakan untuk meluruskan dan merapatkan shaf mudah difahami				
5	Dengan adanya Poster menambah efektifitas dalam meluruskan dan merapatkan shaf sholat				
6	poster Himbauan untuk meluruskan dan merapatkan Shaf dapat terlihat				
7	Penempatan poster di asrama dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran jamaah untuk merapatkan shaf sholat				
8	Dengan adanya Satr dan Poster memberikan manfaat bagi mitra untuk memberikan pemahaman kepada jamaah untuk meluruskan dan merapatkan shaf				

Kuisisioner tersebut diisi oleh jamaah masjid jami' Unida dari berbagai kalangan sebanyak 30 responden. Hasil dari kuisisioner

tersebut menunjukkan bahwa variable yang digunakan valid.

Tabel 4 Hasil Kuisisioner yang disebarakan pada jamaah masjid

No Kuisisioner	N	Hitung	Table 5%	Kriteria
1	30	0,609	0.3610	Valid
2	30	0,756	0.3610	Valid
3	30	0,725	0.3610	Valid
4	30	0,803	0.3610	Valid
5	30	0,827	0.3610	Valid
6	30	0,79	0.3610	Valid
7	30	0,683	0.3610	Valid
8	30	0,7	0.3610	Valid

Selain kuisisioner juga dilakukan evaluasi lapangan untuk mengetahui efektivitas star dan poster. Hasil yang diperoleh dari observasi lapangan ini adalah

mulai terlihat kelurusan shaf shalat jamaah. Namun masih ada jamaah yang mengira bahwa satr tersebut sebagai penanda phycal distancing.



Gambar 6. Evaluasi lapangan penggunaan satr

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendampingan pembuatan satr dan poster terkait kelurusan sahf shalat dengan mitra takmir masjid jami' unida Gontor telah menghasilkan luaran berupa str dan poster. Selain itu bertambahnya pengetahuan mitra terkait solusi untuk mengatasi permasalahan shaf sholat terutama di serambi dan teras masjid. Dengan adanya luaran ini, kami berharap agar seluruh jamaah bisa lebih khusyu' lagi dalam menunaikan ibadah sholat berjamaah sebab Shaf yang rapi, lurus, serta rapat, merupakan ketentuan sahnya berjamaah (Faisal, 2016) ketika sholat.

Saran

Pendampingan terhadap takmir masjid perlu dilakukan untuk meningkatkan semangat memakmurkan masjid, karena masjid merupakan pusat peradaban.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada
1) Masjid Jami' Unida Gontor, 2) LPPM Unida

Gontor yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan absimas ini

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal. (2016). Kecerdasan Intelektual Rasulullah Saw; Perspektif Hadis. *Jurnal Ulunnuha*, 6(2016), 11–22.
- Ivan Issa Fathony, M. H. (2016). Iklim Komunikasi Organisasi. *Ilmu Komunikasi*, 8.
- Kelayakan, S., Persyaratan, D. A. N., & Shalat, R. (n.d.). *Berdasarkan Syarat Ruang Shalat Dalam Islam Studi Kasus Masjid Al-Markaz Al-Lslami*. 63–69.
- Rakhmawan, T. T., Ihsan, M., Muhammad, R., & Muhammad, R. (2018). *Sistem Penanda Shaf Sholat Sebuah project mapping yang akan menyinari shaf apabila masih ada yang kosong*. 4(3), 3025–3034.
- Utoyo, A. W. (2020). Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Epidemii Covid 19. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i1.939>